

## Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dwi Yuli Rakhmawati<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>, Khofifah Kurniawati<sup>3</sup>, dan Adinda Norma Gupita Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45, Surabaya 60232

Email: dwi\_yuli@untag-sby.ac.id, herlina@untag-sby.ac.id, khofifah@untag-sby.ac.id, dindanorma02@gmail.com

### Abstrak

Indonesia sebagai salah satu negara terdampak COVID-19 mengalami perubahan yang drastis di segi pendidikan. Konsep pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimana pendidikan formal dibangku kuliah berubah menjadi belajar dari rumah dengan menggunakan sistem online dalam skala nasional. PJJ harus dapat menjaga mutu belajar anak didik dengan segala keterbatasan yang ada. *Link and match* antara dunia pendidikan dan industri merupakan syarat mutlak yang harus kita perhatikan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat mutu belajar mahasiswa harus tetap terjaga di masa pandemi ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh PJJ terhadap mutu belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan jika PJJ dan mutu belajar mahasiswa dalam kategori sedang. Oleh karena itu PJJ perlu ditingkatkan karena secara signifikan memberikan pengaruh terhadap mutu belajar mahasiswa berdasarkan analisis regresi.

**Kata kunci:** Mutu Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh, Sampling Acak Sederhana, Analisis Regresi Linier

### Abstract

*Indonesia as one of the countries affected by COVID-19 has experienced drastic changes in terms of education. The concept of distance learning where formal education in college turns into learning from home using an online system on a national scale. Distance learning must be able to maintain the quality of students' learning with all the existing limitations. The link and match between the world of education and industry is an absolute requirement that we must pay attention to. This research is important to do considering that the quality of student learning must be maintained during this pandemic. The data collection technique used was simple random sampling by distributing questionnaires to the students of University of 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya. The data analysis technique used is simple linear regression to determine the effect of distance on the quality of student learning. The results showed that the distance learning and student's quality learning said to be medium. Therefore, distance learning needs to be improved because it has a significant effect on the quality of student learning based on regression analysis.*

**Keywords:** Distance Learning, Learning Quality, Linear Regression Analysis, Simple Random Sampling.

## PENDAHULUAN

Pembatasan interaksi sosial masyarakat yang masih berlaku hingga saat ini merupakan salah satu kebijakan yang diterapkan untuk mengendalikan penyebaran Covid-19. Wabah penyakit ini telah menimbulkan dampak yang besar bagi masyarakat dunia. Penularan yang terjadi dengan begitu cepat dan untuk melakukan deteksi dini terhadap warga yang terjangkit menjadi penyebab banyaknya korban berjatuh. Paramedis pun telah banyak yang menjadi korban virus tersebut. Kebijakan untuk menjaga jarak mengakibatkan perubahan dalam hidup bermasyarakat. Tidak hanya itu, sektor ekonomi menjadi sektor yang paling terdampak oleh kejadian ini. Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok manusia menjadi terkendala akibat rendahnya daya beli masyarakat. Tingkat pengangguran semakin meningkat dikarenakan banyak perusahaan yang gulung tikar akibat dari pandemi ini. Untuk mengurangi penderitaan masyarakat pemerintah memberikan subsidi untuk warga yang mempunyai penghasilan dibawah lima juta rupiah.

Sektor pendidikan sebagai sektor penting yang dapat memajukan masa depan bangsa juga tidak bisa terlepas dari keadaan ini. Kebijakan untuk meliburkan sementara serta melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) membuat semua komponen di dunia pendidikan berlomba-lomba untuk dapat mengikuti ritme baru yang sedang berjalan. Belajar formal tidak lagi dilaksanakan di sekolah dan kampus seperti pada umumnya tetapi berganti menjadi belajar dari rumah. Tidak hanya tenaga pendidik yang harus berpikir keras tentang metode pembelajaran, siswa, mahasiswa serta para orang tua pun tak luput dari peralihan ini. Pemenuhan fasilitas guna mendukung putra putri mereka yang sedang menempuh pendidikan juga tidak kalah pentingnya. Kelancaran proses belajar mengajar jarak jauh akan berpengaruh terhadap penyampaian ilmu dari tenaga pendidik kepada peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam berkomunikasi merupakan pilihan terbaik untuk dunia pendidikan. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memberikan dukungannya kepada pemerintah sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia lebih tepatnya di Jawa Timur dengan berperan aktif dalam program-program pencegahan penyebaran virus Covid-19. Dengan menyelenggarakan PJJ, diharapkan penyebaran virus ini lebih terkendali tanpa mengurangi mutu belajar peserta didik. Namun perlu diketahui bahwa penggunaan teknologi komunikasi dalam pembelajaran tidaklah tanpa masalah.

Beberapa faktor yang dapat menghambat proses belajar mengajar secara daring adalah masalah koneksi internet, alat komunikasi yang kurang menunjang serta tingkat penguasaan tenaga pendidik dan peserta didik dalam menggunakan alat komunikasi dapat menyebabkan pembelajaran daring ini menjadi tidak efektif. Penerapan PJJ mengharuskan tenaga pendidik untuk belajar kembali mengenai model dan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Dibalik masalah-masalah yang datang silih berganti, ada hikmah yang dapat diambil oleh dunia pendidikan di Indonesia. Di dunia pendidikan tinggi pada khususnya, mahasiswa dan dosen yang memiliki kemampuan dalam penguasaan teknologi komunikasi dapat menunjang proses belajar secara daring. Keberadaan teknologi yang semakin canggih, dosen maupun mahasiswa yang belum menguasai teknologi dituntut untuk segera beradaptasi dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Adanya variasi penguasaan teknologi merupakan suatu tantangan yang harus kita hadapi bersama. Kebijakan bekerja dan sekolah dari rumah, memaksa setiap individu untuk berlomba-lomba meningkatkan keahlian mereka dan ini merupakan kebutuhan bukan lagi sesuatu yang dianggap mewah. Media online bukan lagi sebagai media penunjang melainkan sebagai media utama dalam memenuhi pembelajaran di era pandemi tanpa mengurangi kualitas materi dan target pencapaian dalam pembelajaran.

Kecenderungan untuk mengembangkan PJJ sebagai salah satu alternatif pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan di bidang teknologi komunikasi dan informasi. Infrastruktur di bidang telekomunikasi yang

menunjang penyelenggaraan PJJ kini semakin banyak. Namun PJJ juga dapat menimbulkan turunnya mutu belajar mahasiswa jika tidak dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian Karwati (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media elektronik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa di FKIP UNINUS Bandung.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian dari Karwati (2014) tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap mutu belajar mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karena kualitas lulusan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan di mata masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini dilakukan untuk skala universitas dengan objek penelitian adalah mahasiswa Strata 1 hingga Strata 3 dan tanpa adanya pembelajaran tatap muka.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Pembelajaran Jarak Jauh***

Pembelajaran dimana antara tenaga pendidik dan anak didik berinteraksi melalui media aplikasi pihak ketiga disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Menurut Heinich *et al.* (1996) dalam Santoso (2009) mengatakan bahwa media adalah saluran komunikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran dan kegiatan yang membutuhkan komunikasi. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang dapat disesuaikan dengan kemampuan anak didik. Beberapa faktor yang dapat menentukan apakah PJJ berjalan dengan baik atau tidak adalah perhatian, percaya diri, pengalaman, mampu menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan mampu menjalin interaksi dengan anak didik (Prawiyogi *et al.*, 2020). Semua faktor tersebut harus dimiliki oleh tenaga pendidik sehingga PJJ dapat terlaksana dengan baik. PJJ sendiri merupakan suatu wujud perubahan dari sektor pendidikan untuk memenuhi kebutuhan Revolusi Industri 4.0 (Septantiningtyas, 2018). Perubahan ini terjadi dengan begitu cepat dipicu oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat diharapkan mampu mengubah pola pikir tenaga pendidik yang sebelumnya berfokus pada dirinya sendiri. Pembelajaran yang berpusat pada anak didik adalah kebutuhan utama saat ini untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Amalia & Rachmawati (2013) dalam Septantiningtyas (2018) menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi mutakhir telah berhasil menembus batas antar benua di seluruh dunia. Ada beberapa alasan yang mendasari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan, yaitu banyak anak didik yang memiliki perangkat lunak yang terkoneksi dengan internet, negara Indonesia sebagai negara kepulauan (Karwati, 2014), serta adanya hak yang sama untuk anak didik menerima materi yang sama. Kumar (2002) dalam Karwati (2014) menyatakan bahwa *e-learning* sebagai sembarang pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik. Pendapat lain disampaikan oleh Rosenberg (2001) dalam Karwati (2014) bahwa *e-learning* dikategorikan sesuai dengan tiga kriteria dasar. Kriteria-kriteria tersebut adalah *e-learning* bersifat jaringan, *e-learning* dikirimkan kepada pengguna melalui teknologi komputer dengan menggunakan internet, dan *e-learning* sebagai solusi dari pembelajaran dengan paradigma lama. Taslim *et al.* (2017) mengatakan bahwa penggunaan *e-learning* dapat meningkatkan mutu belajar mahasiswa. Oleh karena itu, tenaga pendidik diharapkan mampu mengembangkan keahliannya dan melakukan usaha efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti sekelompok objek pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar kejadian yang sedang diamati (Singarimbun & Efendi, 1995). Oleh karena itu metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian verifikatif menurut Mashuri dan Zainuddin (2009) dalam Karwati (2014) adalah penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi kebenaran suatu cara tertentu yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan atau tanpa adanya perbaikan mengatasi masalah yang serupa.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap objek tertentu. Peneliti mengambil lokasi di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya.

### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bertujuan untuk memberikan batasan pada pembahasan dan analisis yang akan dilakukan dalam penelitian. Fokus dari penelitian yang dilakukan adalah pengaruh PJJ terhadap mutu belajar mahasiswa UNTAG Surabaya yang aktif pada semester Genap 2019/2020.

### **Tipe dan Sumber Data**

Ada dua tipe data yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua data tersebut adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang berupa kuesioner diperoleh secara langsung dengan menggali informasi dari sumber data baik itu data pribadi maupun pertanyaan-pertanyaan pendukung. Jika dibutuhkan pendalaman informasi maka peneliti akan langsung melakukan wawancara atau observasi di lapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berasal dari dokumen, catatan resmi, artikel ilmiah, serta data pendukung lainnya. Data jumlah mahasiswa aktif di UNTAG Surabaya semester Genap 2019/2020 untuk masing-masing program studi mulai dari Strata 1 hingga Strata 3 merupakan data sekunder yang diperoleh dari Biro Akademik Rektorat. Pada penelitian ini, sumber data yang utama adalah mahasiswa sebagai obyek penelitian yang pernah mengikuti PJJ. Fokus penelitian ini adalah dengan melakukan pendekatan kualitatif pada mahasiswa UNTAG Surabaya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan cara membuat pertanyaan tertulis kepada responden Sugiyono (2009). Kuesioner ini dibagikan melalui media sosial dalam rangka untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

2. Wawancara (*Interview*).

Wawancara digunakan jika data hasil penyebaran kuesioner masih membutuhkan informasi yang lebih dalam untuk digali dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi kebutuhan akan data populasi mahasiswa UNTAG Surabaya, dalam hal ini data yang dapat diperoleh dari Biro Akademik UNTAG Surabaya.

### Teknik Analisa Data

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UNTAG Surabaya. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, selanjutnya dihitung ukuran sampel minimal dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Dimana  $n$  adalah ukuran sampel,  $N$  adalah ukuran populasi, dan  $e$  adalah taraf kesalahan. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan secara online melalui sosial media. Selanjutnya kuesioner disebarakan kepada mahasiswa sesuai di UNTAG Surabaya dengan menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis, yaitu:

- (1) Analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan karakteristik dari objek penelitian dan indikator-indikator penelitian.
- (2) Analisis verifikatif, untuk melihat pengaruh dari PJJ terhadap mutu belajar mahasiswa UNTAG Surabaya pada semester Genap 2019/2020.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data penelitian yang telah diperoleh harus dipastikan terlebih dahulu telah memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan. Asumsi-asumsi klasik dari regresi linier sederhana dalam Kurniawan (2008) adalah sebagai berikut:

1. Model regresi yang digunakan telah memenuhi atau sesuai dengan konsep teoritis dari kasus yang sedang diteliti.
2. Error berdistribusi normal dengan rata-rata nol dengan varians tertentu.
3. Ragam dari error bersifat homogen (homoskedastisitas)
4. Error tidak mengalami autokorelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kutipan

Jumlah mahasiswa aktif Untag Surabaya pada semester Genap 2019/2020 adalah sebanyak 10,885 orang. Jumlah tersebut meliputi mahasiswa dari 7 Fakultas yang ada di lingkungan Untag Surabaya. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti harus mengetahui jumlah minimal sampel yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti menghitung jumlah minimal sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah perhitungan jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{10885}{1 + 10885 \times 0,05^2} = 385,82 \approx 386$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah minimal sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 346 orang mahasiswa. Setelah mengetahui jumlah minimal sampel yang diperlukan, peneliti mencari responde dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Form. Peneliti memerlukan pengambilan sampe awal untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah disebarakan.

Data dari 30 responden digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut. Berdasarkan hasil uji validitas, semua butir pertanyaan dinyatakan valid sehingga semua pertanyaan dapat digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan hasil dari uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS:

**Tabel 1.** Rangkuman Hasil Uji Validitas

<b>No Instrumen</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.625	0.084	Valid
2	0.678	0.084	Valid
3	0.661	0.084	Valid
4	0.687	0.084	Valid
5	0.686	0.084	Valid
6	0.731	0.084	Valid
7	0.655	0.084	Valid
8	0.701	0.084	Valid
9	0.763	0.084	Valid
10	0.751	0.084	Valid
11	0.765	0.084	Valid
12	0.759	0.084	Valid
13	0.704	0.084	Valid
14	0.596	0.084	Valid
15	0.702	0.084	Valid
16	0.790	0.084	Valid
17	0.771	0.084	Valid
18	0.841	0.084	Valid
19	0.834	0.084	Valid
20	0.786	0.084	Valid
21	0.809	0.084	Valid
22	0.844	0.084	Valid
23	0.834	0.084	Valid
24	0.799	0.084	Valid
25	0.826	0.084	Valid
26	0.818	0.084	Valid
27	0.814	0.084	Valid
28	0.807	0.084	Valid
29	0.758	0.084	Valid
30	0.753	0.084	Valid
31	0.760	0.084	Valid
32	0.759	0.084	Valid
33	0.768	0.084	Valid

Untuk melengkapi uji validitas, uji reliabilitas dilakukan agar kuesioner yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dasar keputusan dalam uji reliabilitas didasarkan pada nilai Alpha Cronbach's. Tabel 2 menunjukkan hasil dari pengujian reliabilitas.

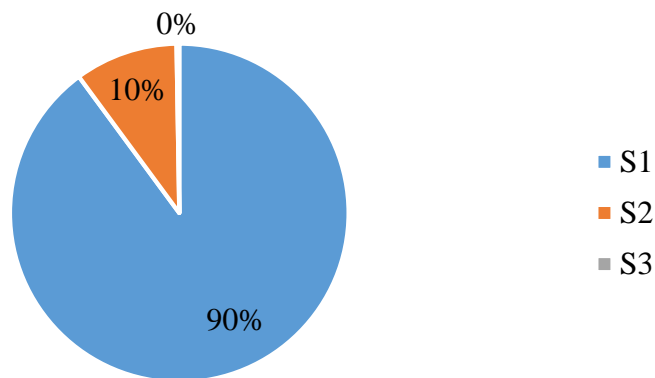
**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

<b>Cronbach's</b>	
<b>Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.977	33

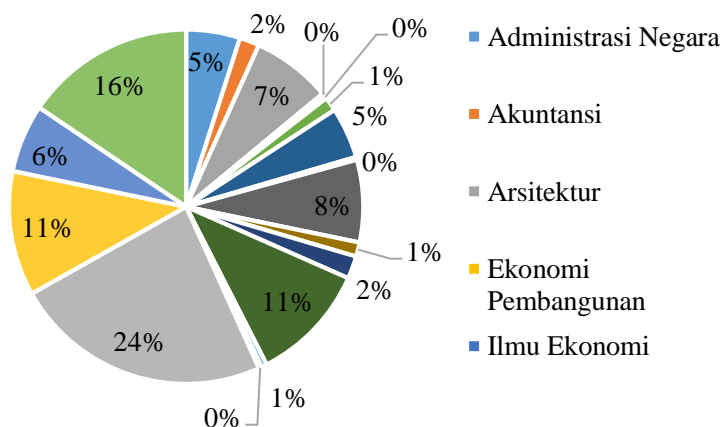
Dari Tabel 2 diketahui terdapat 33 butir pertanyaan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.977. Karena nilai Cronbach's Alpha  $0.977 > 0.60$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket untuk variabel Pembelajaran Jarak Jauh dan Mutu Belajar adalah reliabel atau konsisten. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memenuhi jumlah minimal sampel sejumlah 386 responden.

**Statistika Deskriptif**

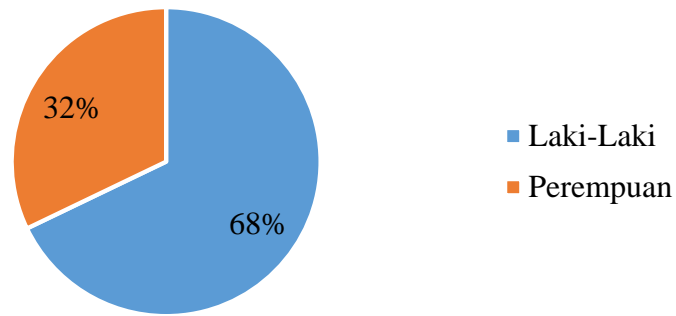
Karakteristik responden yang telah peneliti dapatkan dapat dilihat pada pembahasan berikut ini. Pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa sebanyak 90% responden sedang menempuh pendidikan S1, sedangkan sekitar 9% responden adalah mahasiswa S2 dan sisanya adalah S3. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dari S1 mendominasi jumlah mahasiswa di Untag Surabaya. Pada Gambar 2 diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari Prodi Teknik Industri sebesar 24%, diikuti oleh Teknik Sipil, dan Teknik Informatika serta Sastra Inggris sebesar 11%. Berdasarkan Gambar 3, responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebesar 68% dan perempuan sebesar 32%.



**Gambar 1.** Tingkat Pendidikan Responden



**Gambar 2.** Program Studi Responden



**Gambar 3.** Jenis Kelamin Responden

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dari PJJ terhadap mutu belajar mahasiswa di Untag Surabaya. Berikut adalah hasil dari analisis regresi yang telah dilakukan.

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
0.892	1	383	0.345

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa data penelitian bersifat homogen karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05. Setelah mengetahui informasi bahwa data telah bersifat homogen maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan regresi linier sederhana. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari PJJ terhadap mutu belajar mahasiswa di Untag Surabaya. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.** Uji Signifikansi Pengaruh PJJ terhadap Mutu Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	7.733	2.179		3.550	0.000
PJJ	1.043	0.38	0.816	27.712	0.000

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0.000, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa PJJ berpengaruh terhadap mutu belajar mahasiswa Untag Surabaya. Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 7.733 menyatakan bahwa jika tidak ada PJJ, maka mutu belajar adalah 7.733. Sedangkan koefisien regresi sebesar 1.043 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali untuk PJJ maka mutu belajar akan meningkat sebesar 1.043. Persamaan regresi linier sederhana antara PJJ dan mutu belajar adalah:

$$\text{Mutu Belajar} = 7.733 + 1.043 \text{ PJJ}$$



**Tabel 5. Model Regresi**

Model	R	R Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate
1	0.816	0.667	0.666	9.68265

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai R sebesar 81.6%. Kontribusi PJJ sebagai variabel yang mempengaruhi mutu belajar mahasiswa adalah sebesar 81.6% dan sisanya sebesar 18.4% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi Pengaruh PJJ terhadap Mutu Belajar**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	71996.417	1	71996.417	767.931	0.000
Residual	36001.420	384	93.754		
Total	107997.837	385			

Hasil pengujian normalitas dari residual yang dihasilkan oleh model regresi dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut dimana residual berdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Residual**

		Unstandardized Residual
N		386
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9,67006630
Test Statistic		0,66
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.065

## PENUTUP

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan mutu belajar mahasiswa di Untag Surabaya berada dalam kategori sedang. Indikator materi belajar dan evaluasi mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap PJJ dan indikator pengetahuan memberikan kontribusi paling besar pada mutu belajar mahasiswa. Sedangkan indicator dosen online dan analisis memberikan kontribusi yang paling rendah terhadap PJJ dan mutu belajar mahasiswa. PJJ di era pandemi ini memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan mutu belajar mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan PJJ dari segala aspek perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan mutu belajar mahasiswa di Untag Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol 17 (1), pp.41-54.
- Kurniawan, D. (2008). *Regresi Linier (Linear Regression)*. Forum Statistika.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 11(1), pp.94-101.
- Santoso, E. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia*

- Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwanto Wonogiri)*. [Tesis] Universitas Sebelas Maret.
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edureligia Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2(2), pp.131-135.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, M., & Sofian, E. (1995). *Metode Penelitian Survei* (2nd Ed). Jakarta: LP3ES.
- Taslim, Toresa, D., & Syahtriatna. (2017). Pengaruh Pengaplikasian *E-learning* Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Keamanan Komputer Fasilkom Unilak). *Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika*. Vol. 2(2), pp.182-188.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.